

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Strategi Persaingan Usaha Jasa Transportasi Online ditinjau dari Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktek Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat dan Hukum Bisnis Islam (Studi Kasus Jasa Transportasi Online GrabCar, Go-Car dan Uber di Surabaya)” ditulis oleh Zulia Khoirun Nisa’, NIM, 2821133017, pembimbing Ahmad Musonnif, M.HI.

Kata Kunci : Strategi Persaingan Usaha, Jasa Transportasi Online, Hukum Bisnis Islam

Penelitian ini dilatar belakangi oleh munculnya jasa transportasi berbasis online di Indonesia. Surabaya sebagai kota kedua terbesar di Indonesia, menjadi salah satu pasar bagi perusahaan transportasi online. Perkembangan transportasi online tersebut memicu persaingan antara perusahaan pemilik transportasi online. Hal ini menarik perhatian penulis untuk meneliti strategi persaingan jasa transportasi online, dengan tinjauan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktek Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat dan hukum bisnis Islam

Fokus penelitian ini adalah: (1) Bagaimana strategi persaingan jasa transportasi online di Surabaya? (2) Bagaimana strategi persaingan jasa transportasi online di Surabaya ditinjau dari Undang-Undang Nomor 5 tahun 1999 tentang Larangan Praktek Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat? (3) Bagaimana strategi persaingan jasa transportasi online di Surabaya ditinjau dari hukum bisnis Islam?. Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah: (1) Untuk menjelaskan strategi persaingan usaha jasa transportasi online di Surabaya, (2) Untuk menganalisa strategi persaingan jasa transportasi online di Surabaya ditinjau dari Undang-Undang Nomor 5 tahun 1999 tentang Larangan Praktek Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat, (3) Untuk menganalisa strategi persaingan jasa transportasi online di Surabaya ditinjau dari hukum bisnis Islam.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, proses pengumpulan data dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi tentang strategi persaingan usaha jasa transportasi online Grab, Uber dan Go-Car di Kota Surabaya yang dianalisis dengan Undang-undang persaingan usaha nomor 5 tahun 1999 dan Hukum Bisnis Islam. sedangkan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data dan verifikasi kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Strategi persaingan jasa transportasi online yang diterapkan adalah strategi fokus (*focus*) yaitu dengan menggabungkan strategi *overall cost leadership* dan *diferensiasi*, sehingga transportasi online memberikan pelayanan yang lebih efisien dengan biaya rendah. (2) Strategi persaingan usaha yang diterapkan oleh transportasi berbasis online tidak melanggar peraturan undang-undang nomor 5 tahun 1999 tentang Larangan Praktek Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat, persaingan yang dilakukan transportasi online tidak ada indikasi pelanggaran dalam segi kegiatan ataupun perjanjian usaha. (3) Dalam hukum bisnis Islam, persaingan usaha jasa transportasi online tidak sesuai dengan prinsip keseimbangan, karena Grab dan Uber menerapkan *rush hour* yang menjadikan tarif bertambah pada jam sibuk. Sehingga dalam transaksi tidak memenuhi syarat keridhoan kedua belah pihak. Kemudian penerapan strategi persaingan usaha Grab dan Uber masih mengandung riba dengan penambahan harga pada jam sibuk, kemudian GoCar mengandung gharar dan maysir dengan permainan poin setelah transaksi terjadi.

ABSTRACT

This thesis entitled "Online Transportation Business Competition Strategy is reviewed from The Law Number 5 in 1999 concerning The Prohibition of Monopolistic Practices and Unfair Business Competition, and Islamic Business Law (Case Study of Online Transportation Service Grab Car, Go-Car and Uber in Surabaya)" written By Zulia Khoirun Nisa ', NIM, 2821133017, guided by Ahmad Musonnif, M.HI.

Keyword : Business Competition Strategy, Online Transportation Service, Islamic Business Law.

This research's background is emergence by Online Transportation Business in Surabaya. Surabaya is the second biggest city in Indonesia, is one of target Online Transportation Company. This Online Transportation Business caused competition between the owner of online transportation service company. It interests the writer to research Online Transportation Service Competition Strategy, reviewed by The Law Number 5 in 1999 concerning The Prohibition of Monopolistic Practices and Unfair Business Competition and Islamic Business Law.

This research focus on (1) How is the Online Transportation Service Competition Strategy in Surabaya? (2) How is Online Transportation Service Competition Strategy reviewed by The Law Number 5 in 1999 concerning The Prohibition of Monopolistic Practices and Unfair Business Competition? (3) How is the Online Transportation Service Competition Strategy reviewed from Islamic Business Law?. There are some purposes on this research : (1) To explain is the Online Transportation Service Competition Strategy in Surabaya. (2) To analyze the Online Transportation Service Competition Strategy in Surabaya reviewed by The Law Number 5 in 1999 concerning The Prohibition of Monopolistic Practices and Unfair Business Competition. (3) To analyze the Online Transportation Service Competition Strategy in Surabaya reviewed by Islamic Business Law.

This research is a qualitative research, it is done by observation method, interview and some documentation about Online Transportation Business Competition Strategy Grab, Uber and Go-Car in Surabaya which analyze by The Law Number 5 in 1999 of Business Competition and Islamic Business Law. Meanwhile, this data analysis technique that was used in this research is data reduction, data presentation and verification of conclusions.

The result of this research are : (1) Online Transportation Business Competition Strategy applied is used *focus* strategy that is by combining *overall cost leadership* strategy and differentiation, so the online transportation can give a provide more efficient service with low cost. (2) Business Competition Strategy applied by Online Transportation is not violate The Law number 5 in 1999 concerning The Prohibition of Monopolistic Practices and Unfair Business Competition, the competition was conducted by online transportation there is no indication of violation in terms of activities or business agreements. (3) on Islamic Business Law, Online Transportation Business Competition is not appropriate to a balance principle, because Grab and Uber applied *rush hours* which can be rate increases on busy time. So, in the transaction does not qualify a willingness both parties. Then, the strategy application on business competition Grab and Uber is still use "*Riba*" by adding cost on busy time, afterwards GoCar conceive *Gharar and Maysir* by the game points after the transaction occurred.